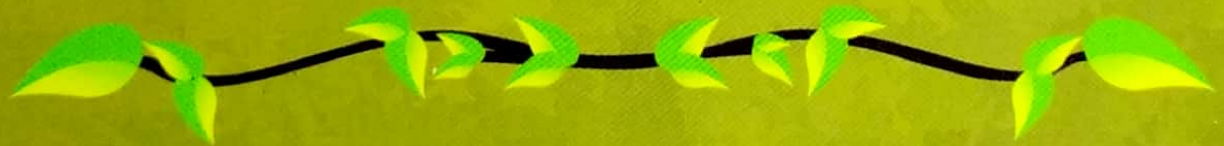


B.S. Sidjabat, Ed.D.

PENDEWASAAN MANUSIA DEWASA



*Pedoman Pembinaan Warga Jemaat
Dewasa dan Lanjut Usia*



**PENDEWASAAN MANUSIA DEWASA: PEDOMAN PEMBINAAN WARGA
JEMAAT DEWASA DAN LANJUT USIA**

Oleh: B.S. Sidjabat, Ed.D.

Hak pengarang dilindungi Undang-Undang.
Dilarang mereproduksi sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

Editor : Yosep Kurnia, S.S.
Proofreader : Bestiana Simanjuntak
Setting/Layout : Tjev Adiparta Sairoen
Desain sampul : Chrisna Bagus P.

300 hlm., Univers ATT 11 pt
15,5 x 23 cm

KH/I/2R/201408043

000-006-077

Cetakan pertama, 2014

ISBN 978-602-7855-61-8

Anggota Ikapi, 035/JBA/93

PRAKATA

Ketika berbicara tentang kedewasaan, saya kira, pembaca yang budiman juga setuju bahwa istilah itu tidak saja berkaitan dengan usia kronologis. Dengan kata lain, kedewasaan tidak boleh dilihat semata-mata dari kematangan fisik atau biologis seseorang sebab manusia itu bukan saja makhluk fisiologis, melainkan juga makhluk spiritual, psikologis, dan sosio-kultural.

Kalau seseorang sudah matang secara fisik, katakanlah berusia 22–40 tahun, ia dapat melakukan banyak hal secara produktif, termasuk menghasilkan keturunan, membina karier, serta mampu menghasilkan banyak uang dan menduduki jabatan penting. Akan tetapi, bagaimana dengan kondisi spiritual atau keadaan imannya, sudahkah bertumbuh tegar, kuat, dan dinamis? Bagaimana dengan pola pikirnya atau cara nalarinya, sesuaikah dengan yang sepatutnya ditunjukkan oleh orang dewasa? Bagaimana dengan kecerdasan emosionalnya jika menghadapi masalah dan krisis? Bagaimana pula pola-pola komunikasi dan cara berelasi dengan orang lain yang dekat ataupun yang relatif jauh dari dirinya? Bagaimana sisi tanggung jawabnya terhadap anaknya, pasangannya, dan keluarga asalnya? Bagaimana dengan tanggung jawab sosial dan kulturalnya?

Dr. Andar Ismail, dalam karyanya, *Selamat Panjang Umur* (1995:75–78), mengemukakan bahwa ciri-ciri kedewasaan kita akan tampak lebih jelas jika dibandingkan anak kecil di bawah usia 5 tahun. Selanjutnya, ia menyatakan bahwa sedikitnya ada empat ciri kemampuan pada diri orang yang bertumbuh dalam kedewasaan. Pertama, kemampuan menerima diri sendiri. Kedua, kemampuan menerima keberadaan orang lain apa adanya. Ketiga, kemampuan mengarahkan diri kepada orang lain atau mampu berkomunikasi dan bersosialisasi. Keempat, kemampuan berpikir dan bertindak mandiri.

Selain itu, orang dewasa juga akan cenderung menunjukkan sehati sepikir dengan pasangannya dan dengan mereka yang bekerja bersama-sama dengannya karena mereka

mengerti pikiran dan hati Kristus (*Selamat Sehati*, 2013). Ia juga melihat bahwa seseorang yang dewasa itu memiliki integritas dalam dirinya sehingga mampu menerima dan kreatif membawa diri secara transformatif di tengah perbedaan (*Selamat Berpadu*, 2014).

Kedewasaan atau maturitas tidak datang dengan sendirinya. Kedewasaan bertumbuh dalam diri kita melalui kegiatan belajar. Interaksi dengan lingkungan alam dan sosial, dengan Sang Khalik, bahkan dengan diri sendiri, semuanya itu merupakan proses belajar. Kita memperoleh pengalaman, pengertian, pengetahuan, bahkan kemampuan dari relasi dan interaksi yang multidimensi itu. Dengan demikian, kita berubah, dari waktu ke waktu, dari satu tahapan ke tahapan berikutnya yang lebih baik. Seperti dikemukakan oleh Rasul Paulus, "Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu" (1 Kor. 13:11). Begitulah sebenarnya yang kita harapkan, yaitu mengalami perubahan atau bertambah matang (*mature*), bukan hanya mencapai keadaan *adultus*. Kita juga mengharapkan keadaan demikian dialami oleh banyak orang, khususnya dalam komunitas warga jemaat yang notabene adalah tubuh Kristus.

Uraian dalam buku ini saya harapkan mampu memberikan masukan bagi para pembaca tentang pentingnya pembinaan orang dewasa di dalam dan melalui gereja lokal. Pemikiran itu dibangun atas dasar keterangan Alkitab, juga atas fondasi pemahaman teologis. Itulah yang dibicarakan dalam tiga bab pertama. Anda sendiri dapat menyimak keterangan tentang pergumulan manusia dewasa dalam perspektif Alkitab. Selanjutnya, perubahan yang dialami oleh orang dewasa itu sendiri secara fisiologis, psikologis, dan sosial turut menjadi pokok bahasan. Yang hendak disampaikan lewat bahasan itu ialah bahwa kehidupan orang dewasa itu bersifat dinamis, berkembang, dan berubah. Ada banyak faktor yang memengaruhinya. Oleh sebab itu, perlu beragam strategi juga untuk membantu orang dewasa bertumbuh dalam kedewasaan.

Saya berharap semua pemikiran di dalam buku ini tidak hanya berguna bagi mereka yang menggumuli pendidikan

kristiani di jemaat ataupun di lembaga pendidikan, tetapi juga kiranya berguna bagi mereka yang mengemban tugas penggembalaan di gereja lokal sehingga lebih mampu menghadapi berbagai problem orang dewasa itu sendiri. Kalau gembala jemaat memberi perhatian kepada warga dewasa, besar harapan dampaknya akan dirasakan dan dinikmati oleh generasi muda yang berada dalam bimbingan atau asuhan mereka. Kalau bapak-bapak dan ibu-ibu terus bertumbuh dalam kedewasaan pola pikir, emosi, sikap, moral, karakter, dan spiritual, anak-anak mereka tentunya akan bertumbuh ke arah yang sama.

Dr. Ismail juga menilai bahwa fungsi dan peran pembinaan orang dewasa melalui kegiatan pendidikan agama Kristen (PAK) di dalam dan melalui jemaat itu sangat besar.

Tentang hal itu, ia mengemukakan,

PAK Orang Dewasa juga mempunyai fungsi strategis sebab warga gereja berusia dewasa adalah orang-orang yang harus membuat banyak keputusan dalam hidup sehari-hari. Dalam pekerjaan dan kehidupannya, orang dewasa sering menghadapi dilema yang serba salah. Orang dewasa pun memikul beban tanggung jawab, persoalan dan perasaan yang jauh lebih berat daripada anak kecil. Sebab itu, orang dewasa membutuhkan masukan dan topangan dari dan di dalam persekutuan orang percaya. PAK Orang Dewasa yang diselenggarakan oleh gereja menjadi wadah saling belajar dan mengajar yang menopang peserta didik.¹

Sejarah pendidikan Kristen dalam gereja lima abad pertama banyak memberi perhatian bagi pembinaan warga jemaat dewasa, yaitu supaya mereka menjadi lingkungan dan agen pertumbuhan spiritual anak-anak mereka sebab tantangan nilai dan pendidikan antikristiani pada saat itu sangat dinamis. Misalnya, sebelum menerima baptisan, mereka harus mengikuti katekisasi sidi selama 2-3 tahun. Mereka juga harus lulus ujian yang dilakukan oleh pemimpin gereja. Setelah hal itu, mereka pun harus mengikuti kegiatan

¹ Andar Ismail, "Sebuah Teologi untuk Pendidikan Agama Kristen Orang Dewasa", dalam Andar Ismail (Peny.), *Mulai dari Musa dan Segala Nabi: Buku Perayaan/Festschrift Dr Arie de Kuiper* (Jakarta: BPK, 2000), hlm. 113-114. Esai singkat dan padat itu mengemukakan pemikirannya tentang hakikat dan tujuan PAK dewasa, kemudian dituangkan dalam bentuk pembelajaran melalui buku renungan populer *Seri Selamat*.

pembinaan melalui persekutuan dan pengajaran. Dengan demikian, iman mereka kuat. Akibatnya, gereja bertumbuh dengan teguh menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, muncul sekolah-sekolah yang dikelola oleh gereja, yang disebut "Sekolah Katedral", yang juga diselenggarakan oleh orang-orang dewasa.²

Semua pemikiran dalam buku ini lahir dan berkembang melalui proses yang panjang. Kuliah-kuliah di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus khususnya, ceramah-ceramah di berbagai tempat, juga pelayanan bersama dengan orang dewasa di gereja lokal, ikut memperkaya pembentukan buku ini. Terus terang semula saya ragu untuk menerbitkannya. Akan tetapi, desakan dari rekan-rekan yang telah mengikuti mata kuliah Pembinaan Orang Dewasa (POD) di kampus Tiranuslah yang turut memberanikan saya. Kedewasaan saya bertambah melalui interaksi dengan mereka. Untuk semua itu, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Motivasi khusus dari Bpk. Bambang Suprpto, S.Th., dari Penerbit Kalam Hidup Bandung, agar naskah yang pernah dilihatnya segera diterbitkan, jelas tiada ternilai maknanya. Selain itu, dukungan istri tercinta, Tiarma br. Gultom, juga besar artinya. Begitu pula dengan dorongan dan doa ketiga anak tersayang, yaitu Natan Hasiholan, S.T., Filson Maratur, M.T., dan Santi Lestari, S.Psi., yang semuanya insan dewasa muda, tiada terkira artinya dalam perampungan buku ini.

Terpujilah Allah Tritunggal yang mulia!

Medio 2014
Kampus Tiranus, Cihanjuang,
Bandung Barat

Penulis

² Hal itu disinggung oleh Andar Ismail dalam karya tersebut. Untuk mengetahui lebih jauh tentang hal itu, lihat karya Dr. Robert Boehlke, *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen dari Plato Sampai I.G. Loyola* (Jakarta: BPK, 1991); Maria Sawicki, *The Gospel in History: Portrait of a Teaching Church The Origins of Christian Education* (Paulist Press, 1988).

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
1. ORANG DEWASA PERLU PEMBINAAN?	1
a. Orang Dewasa: Apa Maksudnya?	1
b. Pengertian dan Tantangannya	3
c. Pembinaan Orang Dewasa: Untuk Apa?	9
d. Tiga Faktor yang Memotivasi	11
e. Banyak yang Perlu Dipelajari	16
f. Penutup	21
2. BENTUK PEMBINAAN ORANG DEWASA	23
a. Komponen Pembinaan	23
b. Pendekatan Pembinaan Orang Dewasa	27
c. Sifat Umum Pendidikan Orang Dewasa	33
3. PENDIDIKAN ORANG DEWASA:	
INSPIRASI ALKITAB	41
a. Pelajaran dari Perjanjian Lama	43
b. Pelajaran dari Perjanjian Baru	54
c. Maknanya bagi Gereja Masa Kini	66
4. ORANG DEWASA SEBAGAI PEMBELAJAR	68
a. Berbagai Tugas dan Peran	69
b. Pemaparan Elizabeth Hurlock	72
c. Penjelasan Daniel Levinson	76
d. Pandangan Erik H. Erikson	79
e. Kategorisasi Newman & Newman	86
f. Perbedaan Orientasi Budaya	88
g. Kendala-kendala dalam Belajar	91
h. Penutup	95
5. PEMBINAAN ORANG DEWASA AWAL	96
a. Belajar dari Keterangan Alkitab	97

b. Tugas-tugas Perkembangan	101
c. Mengenai Strategi Pembinaan	104
d. Kebutuhan yang Lebih Luas	117
e. Penutup	120
6. PEMBINAAN ORANG DEWASA TENGAH BAYA ..	122
a. Menyimak Informasi Alkitab	124
b. Pergumulan dan Kebutuhannya	127
c. Usulan bagi Pembinaan	132
d. Penutup	140
7. KRISIS MANUSIA TENGAH BAYA	143
a. Perubahan Anak, Remaja, dan Pemuda	144
b. Perubahan pada Masa Dewasa Awal	146
c. Perubahan pada Masa Tengah Baya	147
d. Beberapa Usulan bagi Pembina Warga Gereja	151
e. Penutup	156
8. PEMBINAAN MANUSIA LANJUT USIA	157
a. Mencermati Keterangan Alkitab	157
b. Pergumulan dan Kebutuhan	161
c. Beberapa Prinsip Pembinaannya	165
d. Penutup	175
9. PRINSIP PEMBELAJARAN ORANG DEWASA	177
a. Pentingnya Perubahan Multidimensi	178
b. Belajar dan Pembelajaran	186
c. Peka terhadap Masalah Kebutuhan	191
d. Sensitif terhadap Nilai Budaya	194
e. Mengajar untuk Pertumbuhan Iman	198
f. Model-model Pembelajaran	201
g. Penutup	208
10. PERENCANAAN PROGRAM PEMBINAAN	209
a. Perlunya Memahami Desain Kurikulum	210
b. Mulailah dengan Menganalisis Situasi	214
c. Tema dan Tujuan Program	216

d. Tentang Materi Pembelajaran	223
e. Pendekatan dan Metode Kegiatan	225
f. Merencanakan Evaluasi	229
g. Sebuah Contoh	231
h. Penutup	238
11. SIAPAKAH YANG HARUS MEMBINA?	239
a. Pembina sebagai Pemimpin	240
b. Pembina sebagai Pengajar	242
c. Pembina sebagai Anggota Kelompok	247
d. Pembina sebagai Pendengar	249
e. Penutup	251
12. PENDIDIKAN UNTUK PERKEMBANGAN IMAN ...	254
a. Latar Belakang Fowler	256
b. Pengertian Kepercayaan	257
c. Tahapan Perkembangan Kepercayaan	261
d. Signifikansi bagi Pembinaan Warga Jemaat ...	268
e. Penutup	273
13. PENUTUP	275
DAFTAR PUSTAKA	279
BIODATA PENULIS	287

- Dirks, Dennis. 2001. "Faith Development". Dalam Michael J. Anthony (Ed.). *Introducing Christian Education: Foundations for the Twenty-first Century*. Grand Rapids, Michigan: Baker Book Academic.
- Elias, John L. 1990. *Psychology and Religious Education*. Malabar, Florida: Krieger Publishing Company.
- 1993. *The Foundations of Adult Religious Education*. Revised Edition. Malabar, Fl.: Krieger Publishing Company.
- Finger, Mathias., Jose Manuel Sum. 2004. *Quo Vadis Pendidikan Orang Dewasa*. Yogyakarta: Pustaka Kendi.
- Foltz, Nancy (Ed.). 1986. *Handbook of Adult Religious Education*. Birmingham, Al.: Religious Education Press.
- 1998. *Handbook of Planning in Religious Education*. Birmingham, Al.: Religious Education Press.
- Fowler, James W. 1981. *Stages of Faith*. San Francisco: Harper and Row Publishers.
- Gangel, K.O., Wilhoit, J.C. (Eds.). 1992. *The Christian Educator's Handbook on Adult Education*. Wheaton, Il.: Victor Books.
- 1994. *The Christian Educator's Handbook on Spiritual Formation*. Wheaton, Il.: Victor Books.
- Gardner, Howard. 1993. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Gormly, Anne V., David M. Brodzinsky. 1993. *Lifespan Human Development*. 5th Edition. Tokyo: Harcourt Brace Collage Publishers.
- Groome, Thomas H. 1980. *Christian Religious Education*. San Francisco: Harper & Row Publishers. 2010. *Berbagi Praksis Kristen* (Terjemahan: Daniel Stefanus). Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- 1991. *Sharing Faith: A Comprehensive Guide to Religious Education and Pastoral Ministry*. San Francisco: Harper & Row Publishers.

- _____. 1970. *The Moderns Practice of Adult Education: Andragogy versus Pedagogy*. New York: Association Press.
- _____. 1973. *The Adult Learner: A Neglected Species*. Gulf Publishing Company.
- _____. 1980. *The Modern Practice of Adult Education: From Pedagogy to Andragogy*. N.Y.: Cambridge, The Adult Education Company.
- Kraemer, H. 1980. *Theologia Kaum Awam*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Kroll, Woodrow & Don Hawkins. 2001. *Hidup Prima di Usia Senja* (Terj.). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- LeFever, Marlene. 1984. *Creative Teaching Methods: Be an Effective Christian Teacher*. David C. Cook Publishing, Co.
- Lunandi, A.G. 1984. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- McKenzie, Leon. 1982. *The Religious Education of Adults*. Birmingham, Al.: The Religious Education Press.
- Merriam, Sharan B., Rosemary S. Caffarella. 1999. *Learning in Adulthood*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.
- Mullino Moore, Mary Elizabeth. 1991. *Teaching From the Heart*. Minneapolis: Fortress Press.
- Mulyana, Deddy, Jalaluddin Rakhmat (Peny.) 1993. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami S.C. 1998. *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Nasution, S. 1988. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT Bina Aksara.
- Newman, Barbra M., Philip R. Newman. 1987. *Development Through Life: A Psychosocial Approach*. Chicago, ill.: The Dorsey Press.

- Nouwén, Henry J.M., Walter J. Gaffney. 1988. *Meniti Roda Kehidupan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Palmer, Earl., et. al. 1991. *Mastering Teaching*. Portland, Oregon: Multnomah.
- Palmer, Parker J. 1998. *The Courage to Teach*. Jossey-Bass Publishers.
- Parrett, Gary A., S. Steve Kang. 2009. *Teaching the Faith Forming the Faithful*. Wheaton, Il.: IVP Academic.
- Pazmino, Robert W. 2009. *Foundational Issues in Christian Education*. Second Revision. Grand Rapids, Mi.: Baker Books.
- _____. 1992. *Principles and Practices of Christian Education*. Grand Rapids, Mi.: Baker Book House.
- _____. 1994. *By What Authority Do We Teach*. Grand Rapids, Mi.: Baker Book House.
- _____. 2001. *God Our Teacher*. Grand Rapids, Mi.: Baker Academic.
- Pease, Barbara & Allan. 1998. *Why Men Don't Listen & Women Can't Read Maps*. Allan Pease.
- Peterson, Gilbert A. 1984. *The Christian Education of Adults*. Chicago: Moody Press.
- Richards, Lawrence O. 1975. *Christian Education: Seeking to Become Like Jesus*. Zondervan Publishing House.
- Rogers, Alan. 1984. *Teaching Adults*. Open University Press.
- Osmer, Richard Robert. 1990. *A Teachable Spirit*. Westminster: John Knox Press.
- _____. 1992. *Teaching for Faith: A Guide for Teachers of Adult Classes*. Westminster John Knox Press.
- _____. 2004. *The Teaching Ministry of Congregations*. Westminster John Knox Press.
- Santoso, Hanna., Andar Ismail. 2009. *Memahami Krisis Lanjut Usia: Uraian Medis & Pedagogis-Pastoral*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.

- Schaefer, James R. 1972. *Program Planning for Adult Christian Education*. New York: Newman Press.
- Schmidt, Alfred. 1980. *Kawan Sekerja Allah*. Jakarta: Penerbit BPK Gunung Mulia.
- Sell, Charles M. 1989. *Transitions Through Adult Life*. Zondervan Publishing House.
- Setiawany, Mary Go. 1993. *Dinamika Kelompok*. Malang: Penerbit SAAT.
- Seymour, Jack L. (Ed.). 2002. *Contemporary Approaches to Christian Education*. Nashville, Tennessee: Abingdon Press.
- . 1997. *Mapping Christian Education: Approaches to Congregational Learning*. Nashville, Tennessee: Abingdon Press.
- Sidjabat, B.S. 2008, 2012 (Revisi). *Membesarkan Anak dengan Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- . 2009. *Mengajar secara Profesional*. Bandung: Penerbit Kalam Hidup.
- . 2011. *Membangun Pribadi Unggul*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Sisemore, John (Ed.). 1978. *The Ministry of Religious Education*. Broadman Press.
- Stubbelfield, Jerry M. 1980. *A Church Ministering to Adults*. Broadman Press.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tamat, Tisnowati. 1985. *Dari Pedagogik ke Andragogik*. Jakarta: Pustaka Dian.
- To Thi Anh. 1984. *Nilai Budaya Timur dan Barat*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Vella, Jane. 1993. *Learning to Listen Learning to Teach: Power of Dialogue in Educating Adults*. Jossey-Bass Publishers.

Vembriarto, St. 1992. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Grasindo.

Vogel, Linda Jane. 1984. *The Religious Education of Older Adults*. Birmingham, Al.: Religious Education Press.

Wickett, R.E.Y. 1991. *Models of Adult Religious Education Practice*. Birmingham, Al.: Religious Education Press.

_____. 1999. *How to Use The Learning Covenant in Religious Education*. Birmingham, Al.: Religious Education Press.

Wilbert, Warren W. 1980. *Teaching Christian Adults*. Grand Rapids, Michigan: Baker Book House.

_____. 1984. *Strategies for Teaching Christian Adults*. Grand Rapids, Mich.: Baker Book House.

Wilhoit, Jim. 1994. *Christian Education and the Search for Meaning*. Grand Rapids, Mi.: Baker Book House.

Wilkinson, Bruce. 1992. *The Seven Laws of The Learner*. Multnomah Press.

Wlodkowski, Raymond J. 1986. *Enhancing Adult Motivation to Learn*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers.

BIODATA PENULIS

Binsen Samuel Sidjabat, anak kedua dari sembilan bersaudara; dilahirkan dan bertumbuh hingga remaja di Kisaran, Sumatera Utara, 12 Maret 1957. Setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA pada akhir tahun 1975, ia menempuh studi di IKIP Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia –UPI) dan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Kimia pada Fakultas MIPA, di penghujung tahun 1980. Setelah meraih gelar Sarjana Muda Pendidikan pada tahun 1979, ia segera memasuki pendidikan teologi di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus Bandung, dan meraih gelar *Master of Divinity* (M.Div.) pada bulan Juli tahun 1981.

Sejak pertengahan tahun itu ia bergabung dengan Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus sebagai tenaga edukatif. Lembaga itu kemudian mengutusnya ke India untuk belajar di The South Asia Institute of Advanced Christian Studies (SAIACS) di Bangalore, India, dalam studi teologi dan misi, serta berhasil meraih gelar *Master of Theology* (M.Th.) pada akhir tahun 1984. Akhirnya, oleh usulan Tiranus, ia menempuh studi di Manila, Filipina, di The Asia Graduate School of Theology (AGST), dalam bidang Pendidikan Kristen/Pendidikan Teologi, hingga meraih gelar *Doctor of Education* (Ed.D.) pada tahun 1989 dengan disertasi "The Whole Person in the Perspectives of Pancasila and the Christian Faith with Its Educational Implications".

Sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, secara khusus ayah dari tiga anak ini mengasuh bidang studi Pendidikan Kristen dan Pembinaan Warga Gereja, pada program sarjana, pascasarjana, hingga doktoral. Di samping itu, ia menjadi pengajar tamu pada sejumlah pendidikan teologi di Indonesia. Pengalaman lainnya adalah memberikan seminar dan lokakarya pendidikan serta pembelajaran dalam konteks gereja, sekolah, dan perguruan tinggi.

Buku-buku yang telah diterbitkannya, antara lain *Strategi Pendidikan Kristen, Menjadi Guru Profesional, Mengajar secara Profesional, Membesarkan Anak dengan Kreatif, dan Membangun Pribadi Unggul*.

Sejak tahun 2010 ia memberi perhatian pada buku-buku renungan populer *Seri Selamat* karya Pdt. (Em.) Dr. Andar Ismail dalam rangka mengonstruksi pemikiran Andar Ismail tentang Pendidikan Agama Kristen (PAK) Dewasa dan melihat signifikansinya bagi pendidikan teologi di Indonesia.

Bersama dengan istri dan ketiga anaknya, ia berdomisili di Kampus Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, Cihanjuang, Parongpong, Kab. Bandung Barat. Alamat emailnya adalah samsidjabat@gmail.com

PENDEWASAAN MANUSIA DEWASA

Banyak orang berpikir bahwa orang dewasa tidak perlu lagi dibimbing atau diarahkan. Mereka sudah tahu mana yang baik dan tidak baik. Namun, apakah memang benar demikian?

Pembinaan atau pengajaran bagi orang dewasa perlu, khususnya di gereja. Salah satu alasannya adalah karena kebutuhan spiritual dan moral jemaat. Selain itu, situasi gereja masa kini dan masa depan dalam menghadapi globalisasi serta perubahan nilai hidup, menantang gembala atau pemimpin gereja memikirkan cara yang tepat dalam memperlengkapi warga jemaat dewasa agar dapat mengenal identitas mereka sebagai umat Allah dan memerankan hidup serta tanggung jawab mereka sesuai dengan kedudukan itu.

Buku ini tidak hanya berguna bagi mereka yang menggumuli pendidikan kristiani di lembaga pendidikan formal, tetapi juga bagi mereka yang mengemban tugas penggembalaan di gereja lokal sehingga lebih mampu menghadapi berbagai problem orang dewasa itu sendiri. Kalau gembala jemaat memberi perhatian kepada warga dewasa, besar harapan dampaknya akan dirasakan dan dinikmati oleh generasi muda yang berada dalam bimbingan atau asuhan mereka. Kalau bapak-bapak dan ibu-ibu terus bertumbuh dalam kedewasaan pola pikir, emosi, sikap, moral, karakter, dan spiritual, anak-anak mereka tentunya akan bertumbuh ke arah yang sama.



B.S. Sidjabat, Ed.D. bersama dengan istri dan ketiga anaknya pada saat ini tinggal di Kampus Sekolah Tinggi Alkitab Tiranus, Cihanjuang, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat.

KH KalamHidup

Jln. Naripan No. 67 Bandung 40112
Kotak Pos 4061 Jawa Barat
e-mail : pusat@kalamhidup.com
website : www.kalamhidup.com



Sahabat Kalam Hidup
Sahabat Kalam Hidup II



@sahabat_kh

000-006-077

ISBN 978-602-7855-61-8



9 786027 855618